

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI  
MAHASISWA BARU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**UIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Faroddibah An Nabilah**

**NIM 20102020004**

**Pembimbing:**

**Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.**

**NIP 19900628 201903 2 022**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-893/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI MAHASISWA BARU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARODDIBAH AN NABILAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020004  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

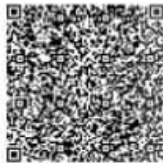
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 666036cb4a9f8



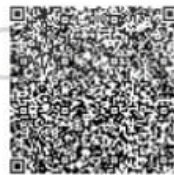
Penguji I  
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 665eaa263e109



Penguji II  
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 665fc262a056d



Yogyakarta, 31 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6660399c2f36a

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faroddibah An Nabilah  
NIM : 20102020004  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2024

Ketua Prodi

Slamet, S.Ag., M.Si  
NIP 19691214 199803 1 002

Mengetahui:  
Pembimbing,

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si  
NIP 19900628 201903 2 022

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

iv

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faroddibah An Nabilah  
NIM : 20102020004  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



Faroddibah An Nabilah  
NIM 20102020004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faroddibah An Nabilah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 26 Januari 2002  
NIM : 20102020004  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Ujungpangkah, Kab. Gresik  
No. HP : 089-539-736-2664

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2024

Yang Menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
D7061ALX103210537

Faroddibah An Nabilah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur atas rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang dan dengan segala kerendahan hati karya ini dipersembahkan kepada:

1. *Perempuan yang bernama Siti Fatimah, ditinggal kedua orangtuanya wafat sejak 5 tahun lalu. Perempuan itu ibu penulis, keinginnya selalu menempel diatas sajadah dan bersujud demi melangitkan nama penulis. Segala hal yang penulis tempuh ini tidak terlepas dari do'a dan harapan baiknya.*

2. *Lelaki kuat yang rela menghabiskan waktunya untuk terpapar panasnya matahari dan menahan dinginnya angin malam demi mendapatkan nafkah kepada anak-anaknya. Lelaki yang tidak pernah sekalipun berkata lelah atas semua yang terjadi. Khoiruddin, nama bapak penulis.*

3. *Kepada ketiga saudara dan saudari sedarah yang tinggal dirumah sederhana namun menyimpan banyak kenangan. Suara mereka selalu menjadi alarm penyemangat penulis. Jihad Aulia Rahmatullah, Sundusiya Tsaltsa Maulidiya, dan Muhammad Idham Febrian.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“La tahzan innallaha ma’ana”*  
(Q.S At-Taubah ayat 40)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Devi Setya, ‘Arti La Tahzan Innallaha Ma’ana, Kalimat Penenang Saat Merasa Sedih’, *Detikhikmah*, 2023. <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6827187/arti-la-tahzan-innallaha-maana-kalimat-penenang-saat-merasa-sedih/amp> (Diakses pada 8 Maret 2023 pukul 12.37 WIB).

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunianya sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terhaturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW.

Mengingat selama proses penulisan skripsi ini tidak selalu berjalan dengan mudah, banyak hambatan yang dihadapi peneliti sehingga dibutuhkan banyak pihak yang turut membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Rifai, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama masa perkuliahan.
5. Ibu Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi dari awal hingga akhir.



6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah kebersamai dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Keluarga tercinta, Ibu Siti Fatimah, Bapak Khoiruddin, saudara-sadari saya Jihad Aulia Rohmatullah, Sundusiya Tsaltsa Maulidiya, Muhammad Idham Febrian yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan kelancaran pengerjaan karya ini.
8. Seluruh keluarga besar @Poker.Yo yang telah menjadi rumah ternyaman sekaligus tempat berbagi ilmu bagi penulis ketika berada di perantauan.
9. Kepada seluruh penghuni asrama beirut yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dan mendukung upaya penulis.
10. Kepada teman-teman KKN Tonobakal Nesyti, Nabila, Linda, Melinda, Hanifah, Elly, Nabil, Fauzi, Samsul, Kiki yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan selama masa KKN serta usai KKN.
11. Kepada Novia, Tsani, Ana, Cindy, dan Kiki yang telah menjadi teman sekaligus sahabat penulis yang selalu menyertai penulis dalam setiap lika liku masa perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penyebaran kuisisioner penulis selama penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan menjadi subjek dalam penelitian ini.
14. Kepada seluruh mahasiswa prodi BKI Angkatan 2020 yang telah kebersamai penulis dan menjadi teman belajar yang menyenangkan.

15. Kepada Ahmad Rouf Ardyansyah yang tidak pernah menolak untuk membantu penulis dalam proses penyelesaian karya ini dan telah menjadi teman, sahabat, dan partner yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
16. Dan terakhir, kepada penulis terimakasih banyak karena selalu melakukan yang terbaik dan selalu berusaha kuat dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan serta penyajian laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian, agar kedepannya laporan penelitian seperti ini dapat disempurnakan dan terus berkembang dalam bentuk lainnya.

Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti selanjutnya, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, serta seluruh pembaca lainnya. Hanya doa dan ucapan terima kasih yang bisa penulis ucapkan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan menghitungnya sebagai amal kalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Maret 2024

Penulis

Faroddibah An Nabilah

## ABSTRAK

**Faroddibah An Nabilah (20102020004)**, Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sebanyak 84 sampel yang diambil dengan teknik *convenience sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala dukungan sosial dan skala resiliensi yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic non parametrik melalui uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan *IBM SPSS 20.0 for Windows*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,497 dan nilai  $p$  (*Sig.*) = 0,000 < 0,01. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila tingkat dukungan sosial tinggi maka tingkat resiliensi pada mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, Resiliensi, Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

**Faroddibah An Nabilah (20102020004)**, *The Relationship Between Social Support and Resilience of New Students at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.*

*This research aims to determine the relationship between social support and resilience in new students at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This type of research uses a quantitative approach. This research involved 84 samples taken using convenience sampling techniques. The research instruments used for data collection are the social support scale and resilience scale which have been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is non-parametric statistics through the Spearman rank correlation test with the help of IBM SPSS 20.0 for Windows. The results of the analysis show that there is a significant positive relationship between social support and resilience in new students at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta with a correlation coefficient of 0.497 and p value (Sig.) = 0.000 < 0.01. Thus, the results of this research can be concluded that if the level of social support is high, the level of resilience in new students at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta is also high, and vice versa.*

**Keywords:** *Social Support, Resilience, New Students at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Tinjauan Tentang Resiliensi .....	16
1. Definisi Resiliensi .....	16
2. Aspek-Aspek Resiliensi .....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi .....	23
4. Resiliensi Menurut Islam.....	26
B. Tinjauan Tentang Dukungan Sosial .....	29
1. Definisi Dukungan Sosial.....	29
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	31
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial .....	34
4. Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial .....	37
5. Dukungan Sosial Menurut Islam.....	39

C. Hubungan Antara Resiliensi dengan Dukungan Sosial.....	42
D. Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam terkait Dukungan Sosial dengan Resiliensi.....	46
E. Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Definisi Operasional Variabel .....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Uji Instrumen Penelitian .....	58
G. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum.....	66
1. Identitas dan Letak Geografis.....	66
2. Sarana dan Prasarana Pengembangan Mahasiswa .....	67
B. Pelaksanaan Penelitian .....	68
C. Hasil Penelitian .....	68
1. Hasil Analisis Deskriptif .....	68
2. Hasil Analisis Variabel Dukungan Sosial (X) .....	70
3. Hasil Analisis Variabel Resiliensi (Y) .....	72
4. Hasil Uji Hipotesis .....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba.....	54
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban .....	55
Tabel 3. 3 Tabel Blueprint Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba.....	55
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial.....	59
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Resiliensi .....	60
Tabel 3. 6 Blueprint Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba .....	61
Tabel 3. 7 Blueprint Skala Resiliensi Setelah Uji Coba.....	62
Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Alpha.....	64
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 4. 1 Detail Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4. 3 Mean Hipotetik Variabel Dukungan Sosial .....	70
Tabel 4. 4 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial.....	71
Tabel 4. 5 Tabel Distribusi Kategorisasi Skor Dukungan Sosial .....	71
Tabel 4. 6 Mean Hipotetik Variabel Resiliensi.....	72
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skor Resiliensi.....	73
Tabel 4. 8 Tabel Distribusi Kategori Skor Resiliensi .....	73
Tabel 4. 9 Pedoman Derajat Hubungan (Koefisien Korelasi).....	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman .....	75
Tabel 4. 11 Tabel Distribusi Hasil Analisis .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial.....	72
Gambar 4. 2 Kategorisasi Skor Resiliensi.....	74





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Dukungan Sosial.....	91
Lampiran 2 Skala Resiliensi .....	93
Lampiran 3 Skoring Instrumen Dukungan Sosial.....	96
Lampiran 4 Skoring Instrumen Resiliensi .....	100
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis .....	105
Lampiran 6 Panduan Wawancara.....	106
Lampiran 7 Curriculum Vitae .....	107



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang seharusnya terjadi pada setiap individu. Pada setiap tahap kehidupan, individu memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Seringkali dalam usaha memenuhi tugas perkembangannya, individu dihadapkan dengan tantangan, kesulitan, kemalangan atau yang dapat disebut dengan adversitas. Untuk dapat menghadapi adversitas, individu perlu memiliki suatu kemampuan untuk beradaptasi secara positif terhadap masalah, bertahan dalam tekanan, dan bangkit dari keterpurukan.<sup>2</sup> Terutama pada masa remaja, yang mana terjadi pada individu ketika sudah mencapai umur antara 10 sampai 19 tahun.

Menurut Santrock<sup>3</sup> remaja merupakan suatu masa perkembangan transisi di antara masa anak-anak dan masa dewasa yang melingkupi beberapa perubahan di dalam aspek biologis, kognitif, dan sosio-emosional, dan biasanya dimulai sekitar usia 10 sampai 13 tahun, dan berakhir di antara usia 18 dan 22 tahun. Diantara masa anak-anak dan dewasa adalah masa

---

<sup>2</sup> Khairuddin Barbarosa dkk, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Awal Penghuni Panti Asuhan Bani Yaqub Surabaya', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6.7 (2021), 3290–3300.

<sup>3</sup> Tyas Dwi. Noviyanti, 'Hubungan Antara Self Acceptance Dengan Subjective Well-Being Remaja Akhir Pada Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', 2022.

remaja tepatnya dimulai pada usia 14 sampai 22 tahun, dimana terdapat banyak perubahan pada individu.

Secara psikologis tahapan perkembangan remaja dibagi menjadi dua tingkatan yakni remaja awal dan remaja akhir. Tahap perkembangan remaja awal berada di rentang usia 14 sampai dengan 17 tahun, tahap perkembangan remaja akhir berada pada rentang usia 17 sampai dengan 21 tahun.<sup>4</sup> Pada rentan usia remaja akhir tepat di masa perkuliahan bagi mahasiswa.

Mahasiswa adalah peserta didik yang menjalani pendidikan tingkat tinggi. Sebelum menjadi mahasiswa, individu melewati jenjang pendidikan dari SD, SMP, dan SMA. Ketiga jenjang itu berada di masa anak-anak dan remaja awal, yang mana pada masa remaja awal perkembangan individu sudah terlihat. Individu bisa disebut sebagai mahasiswa baru ketika masih dalam tahun pertama perkuliahan.<sup>5</sup> Santrock juga menyatakan bahwa mahasiswa baru merupakan status yang disandang oleh mahasiswa di tahun pertama kuliahnya.<sup>6</sup> Mahasiswa baru akan melewati empat fase perkuliahan, fase pertama adalah ketika semester satu dan dua.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> A.G.A Sanchaya and L.K.P.A Susilawati, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Esteem Pada Remaja Akhir Di Kota Denpasar', *Jurnal Psikologi Udayana*, 1.3 (2014), 52–62.

<sup>5</sup> Maria Stephanie Gunandar Muhana Sofiaty Utami, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Yang Merantau', *Gajah Mada Journal of Psychology*, 3.2 (2017), 98–109.

<sup>6</sup> Melly, *Hubungan Antara Kreativitas Dan Stres Pada Mahasiswa Tahun Pertama Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia* (Jakarta, 2008).

<sup>7</sup> Redaksi Kumparan, '4 Fase Mahasiswa Dari Tingkat Awal Hingga Akhir', *Millennial*, 2019. [4 Fase Mahasiswa dari Tingkat Awal hingga Akhir | kumparan.com](https://www.kumparan.com) (Diakses pada tanggal 2 Juni 2024 pukul 20.26)

Terdapat tiga ciri yang menunjukkan kedewasaan psikologi yang harus dicapai remaja dalam peralihan peran ini yaitu pemekaran diri sendiri (*extension of the self*), kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif (*self objectivication*), dan memiliki falsafah hidup tertentu (*unifying philosophy of life*). Ciri pertama dari kedewasaan yaitu pemekaran konsep diri ditandai dengan kemampuan untuk menganggap orang atau hal lain sebagai bagian dari diri sendiri. Berkurangnya egoisme (perasaan untuk mementingkan diri sendiri), dan tumbuh perasaan untuk ikut memiliki. Ciri kedua dari kedewasaan adalah kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif yang ditandai dengan kemampuan untuk mempunyai wawasan tentang diri sendiri (*self insight*) dan kemampuan untuk menangkap humor (*sense of humor*) yang termasuk menjadikan diri sendiri sebagai sasaran. Ciri ketiga dari kedewasaan adalah memiliki falsafah hidup tertentu. Orang yang sudah dewasa tahu dengan tepat tempatnya dalam kerangka susunan objek-objek lain dan manusia-manusia lain di dunia. Paham kedudukan di masyarakat, juga paham bagaimana seharusnya bertingkah laku dalam kedudukan tersebut dan berusaha mencari sendiri jalan menuju sasaran yang telah ditetapkannya tersebut.<sup>8</sup>

Peralihan individu dari menjadi seorang siswa ke mahasiswa tentunya membawa perubahan yang cukup banyak dan signifikan pada kehidupannya. Keberhasilan penyesuaian di lingkungan perguruan tinggi dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus,

---

<sup>8</sup> *Ibid*

kesejahteraan psikologis, dan kinerja akademik yang baik. Dengan adanya tanggung jawab baru akan mendorong mahasiswa memiliki keraguan dan kecemasan mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam menyesuaikan diri dengan tugas kuliah dan budaya baru dari teman-teman mereka, yang kemudian menjadi tekanan dalam diri mereka sendiri.<sup>9</sup> Karena peralihan masa perkembangan tersebut, individu bisa dikatakan rentan terhadap masalah. Dengan konsep kehidupan yang baru dan berbeda dari sebelumnya yakni kehidupan di rumah dan kehidupan di perkuliahan, maka individu akan didorong untuk menghadapi berbagai kemungkinan masalah.

Transisi memasuki dunia perkuliahan dari Sekolah Menengah Atas dapat menimbulkan banyak masalah hingga stress karena bersamaan dengan perubahan lain baik dalam diri individu, di dalam keluarga, maupun di perkuliahan.<sup>10</sup> Masalah yang sering dialami oleh mahasiswa baru di awal perkuliahan adalah susah untuk memulai hubungan baru dengan orang lain, merasa salah jurusan, bingung untuk mengatur waktu antara perkuliahan dengan organisasi, dan juga permasalahan pertemanan.<sup>11</sup>

Munculnya berbagai masalah dan bersamaan dengan proses perkembangan emosional, akan membuat individu merasa dipaksa dan ditahan untuk menghadapi serta menemukan penyelesaian dari masalah. Hal

---

<sup>9</sup> Tyas Dwi. Noviyanti, '*Hubungan Antara Self Acceptance Dengan Subjective Well-Being Remaja Akhir Pada Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*', 2022

<sup>10</sup> Arifah Munawaroh Chafsoh, '*Munculnya Culture Shock Pada Mahasiswa Baru Dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid=19*', 2020.

<sup>11</sup> Tyas Dwi. Noviyanti, '*Hubungan Antara Self Acceptance Dengan Subjective Well-Being Remaja Akhir Pada Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*', 2022

itu membutuhkan kemampuan respon positif dan ketahanan diri individu yang sering disebut dengan resiliensi. Jika individu bisa mengatasi permasalahan atau dinamika kehidupannya maka bisa dikatakan bahwa individu mempunyai tingkat resiliensi yang tinggi. begitu pula sebaliknya, jika individu gagal dan menyerah pada masalah dan berujung dengan stress maka individu termasuk pada kategori resiliensi rendah. Oleh karena itu, resiliensi merupakan kemampuan yang penting dimiliki tiap individu untuk menjalani kehidupan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat resiliensi individu adalah dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu<sup>12</sup> menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu regulasi emosi, optimisme, dan dukungan sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma menyatakan bahwa remaja membutuhkan dukungan dari lingkungan yang ada disekitarnya. Dukungan yang diterima bisa berupa dorongan semangat, perhatian, penghargaan, bantuan dan kasih sayang membuat remaja tersebut merasa bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dan dihargai oleh orang lain. Jika remaja merasa bahwa dirinya diterima dan dihargai secara positif, maka remaja tersebut bisa mengembangkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan lebih menghargai dirinya sendiri.

---

<sup>12</sup> Wisnu Sri Hertinjung and others, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resiliensi Remaja Di Masa Pandemi', *Proyeksi*, 17.2 (2022), 60–71

Dengan bantuan yang telah diterima dari orang lain, maka individu akan merasa bahwa dirinya akan lebih mampu menghadapi permasalahan yang dialaminya. Bantuan dari pengasuh, teman sebaya, serta orang-orang disekitar akan dapat mengurangi beban masalah dari individu tersebut.<sup>13</sup> Terutama dukungan dari keluarga individu, apapun bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga bisa menjadi motivasi bagi individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Lamda Octa menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat resiliensi remaja. Resiliensi lebih dipelajari lewat interaksi sosial yang positif.<sup>14</sup> Oleh karena itu semua komponen yang berada di lingkungan remaja hendaknya memberikan pelayanan secara hangat, penuh perhatian dan penerimaan. Adanya dukungan tersebut memiliki pengaruh kuat bagi remaja untuk lebih mudah beradaptasi terhadap berbagai permasalahan. Lebih lanjut, hasil dari wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi teridentifikasi bahwa apa yang mereka terima dari orang lain berpengaruh terhadap kestabilan emosi yang mana berdampak pada ketahanan diri mereka. Ketika mereka berada di lingkungan yang menyenangkan dimana mereka mendapatkan banyak emosi positif dari orang lain baik melalui ucapan, bantuan ataupun lainnya maka akan

---

<sup>13</sup> Khairuddin Barbarosa dkk, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Awal Penghuni Panti Asuhan Bani Yaqub Surabaya', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6.7 (2021), 3290–3300

<sup>14</sup> Lamda Octa Mulia, Veny Elita, and Rismadefi Worfest, 'Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan', *Jurnal Online Mahasiswa*, 1.2 (2014), 1–9.

memberikan dampak yang baik bagi diri mereka. Seperti membuat *mood* atau perasaan jadi baik sehingga menjalani rutinitas dengan senang hati.

Berbagai bentuk dukungan atau dorongan dari keluarga juga menjadi aspek yang berpengaruh terhadap resiliensi mereka. Remaja yang mempunyai hubungan dan komunikasi yang baik dengan kedua orang tua ataupun saudara lebih mudah untuk mengatur emosi mereka. Setiap dalam keadaan terpuruk, mereka merasa aman karena selalu ada peran dari keluarga yang menyokongnya. Regulasi atau kecerdasan emosional tersebut akan membuat remaja memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Sedangkan pada remaja yang tidak mempunyai hubungan erat dengan siapapun dan tertutup, maka mereka akan mudah mengalami stress ketika menghadapi masalah karena merasa sendirian.<sup>15</sup>

Resiliensi yang mereka miliki akan mempengaruhi dinamika hidup mereka, jika remaja memiliki tingkat resiliensi yang rendah maka mereka akan cenderung mudah stress sehingga mengganggu kehidupan perkuliahan berupa terhambatnya proses sosialisasi sehingga lebih suka menyendiri, menunda-nunda tugas perkuliahan, dan tidak tertarik dengan hal-hal baru. Remaja yang memiliki resiliensi yang tinggi bisa menjadikannya lebih kuat dalam beradaptasi. Artinya, resiliensi bisa membuat remaja mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak menyenangkan,

---

<sup>15</sup> Kurniya Lestari, 'Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial Dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa Di Desa Canan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten', UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG, 2007.



perkembangan sosial, akademis maupun tekanan hebat yang sedang melanda dunia seperti saat ini.<sup>16</sup>

Holaday dan McPhearson<sup>17</sup> mengungkapkan beberapa cara efektif untuk mengembangkan resiliensi, antara lain adalah dengan dukungan sosial yang termasuk di dalamnya pengaruh budaya, dukungan komunitas dan dukungan personal. Dukungan sosial memberikan manfaat bagi remaja antara lain meningkatkan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri dengan menyediakan rasa memiliki, memperjelas identitas diri, menambah harga diri dan mengurangi stress. Meningkatkan dan memelihara kesehatan fisik. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima seorang individu, semakin besar resiliensi individu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan Holaday McPhearson, diindikasikan bahwa tingkat resiliensi mahasiswa memiliki hubungan dengan dukungan sosial yang mereka dapatkan. Besar pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi berbeda-beda sesuai dengan kondisi, latar belakang, dan usia subjek. Adapun faktor lain dari tingkat resiliensi remaja dipengaruhi oleh beberapa aspek. Maka dari itu, secara lebih lanjut peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>16</sup> Widya Lita Fitrihanur and others, 'Dukungan Sosial Dan Spiritual Dalam Membentuk Resiliensi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7.2 (2022), 117–21.

<sup>17</sup> C Mufidah, A, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri', *Jurnal Sains Psikologi*, 6.2 (2017), 68–74.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara resiliensi dengan dukungan sosial pada mahasiswa baru fakultas dakwah dan komunikasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dapat diketahui dari rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan dukungan sosial pada mahasiswa baru fakultas dakwah dan komunikasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Harapannya hasil dari penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan pengetahuan secara umum dan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pengetahuan dan pemikiran tentang hubungan antara resiliensi dengan dukungan sosial mahasiswa baru fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  - b. Memberikan sumbangan informasi dan referensi terkait teori, data, dan fakta yang terjadi di lapangan mengenai hubungan antara resiliensi dengan dukungan sosial mahasiswa baru fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan untuk mengadakan layanan konseling di tingkat universitas bagi mahasiswa untuk membantu mahasiswa baru yang harus mulai beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sosial. Selain itu bisa menjadi bahan pembelajaran untuk mengantisipasi dan membantu individu yang memiliki resiliensi rendah lewat pemahaman akademik.
- b. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dan informasi serta motivasi bagi konselor, orang tua, tenaga pendidik, maupun diri setiap individu untuk selalu menyalurkan energi positif kita kepada orang terdekat dan juga orang lain disekitar kita dengan tujuan membantu menumbuhkan semangat juang pada individu terhadap dinamika kehidupan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti sejauh ini, peneliti tidak menemukan penelitian serupa baik berupa penelitian, tesis, ataupun jurnal penelitian sebelumnya baik di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga maupun universitas lain yang mengkaji tentang “Hubungan Antara Resiliensi dengan Dukungan Sosial Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Tetapi di sisi lain, peneliti menemukan beberapa kemiripan dengan penelitian lainnya. Adapun penelitian yang dipandang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Veliayu Wardhani dan Santi Esterlita Purnamasari tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan”.<sup>18</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan subjeknya adalah 82 remaja dengan rentan usia 12 sampai 19 tahun. Hasil penelusuran penelitian ini adalah dukungan sosial memberikan pengaruh resiliensi sebesar 0,183 atau sebesar 18,3% dan sisanya 81,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi menggunakan analisis data kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis data dan subjek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis *produk moment* dan fokus pada dukungan sosial remaja di panti asuhan, dan penelitian kali ini berfokus pada dukungan sosial remaja akhir yaitu mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nabilla Dwi Ulfa tahun 2018 yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Orang dengan HIV/AIDS”.<sup>19</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan analisis uji korelasi *spearman's rho* dengan  $r = 0,511$  dan  $p = 0,000$ . Hasil dari penelitian ini adalah dukungan sosial

---

<sup>18</sup> Veliayu Wardhani and Santi Esterlita Purnamasari, ‘*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan*’, 1–9.

<sup>19</sup> Nabilla Dwi Ulfa, ‘*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Orang Dengan Hiv/Aids*’, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018

mempengaruhi tingkat resiliensi individu sebesar 26,11%, sedangkan 73,89% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu fokus pada dukungan sosial pada ODHA, dan penelitian kali ini berfokus pada dukungan sosial pada remaja akhir yaitu mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Penelitian milik Bayu Sasongko, Sulis Mariyanti, dan Safitri M tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Perempuan yang Mengalami Infertilitas”.<sup>20</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan analisis korelasi *person product moment* dengan subjek perempuan yang mengalami infertilitas di wilayah DKI Jakarta, hasil nilai  $r$  sebesar 0,855 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada perempuan yang mengalami infertilitas. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode analisis uji korelasi dan subjek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis *person product moment* dan fokus pada dukungan sosial pada perempuan yang mengalami infertilitas, dan penelitian kali ini menggunakan *rank spearman* dan berfokus pada dukungan sosial yang diterima oleh remaja akhir.

---

<sup>20</sup> Bayu Sasongko and others, ‘Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Perempuan Yang Mengalami Infertilitas’, *JCA Psikologi*, 1.2 (2020), 114–23.

4. Penelitian karya Dewi Shinta tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Resiliensi Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.<sup>21</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis *multiple regresi*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan negatif antara resiliensi akademik dengan prokrastinasi akademik. Terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik dan terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi akademik, dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang hubungan antara resiliensi dengan dukungan sosial menggunakan analisis data kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel, metode analisis, dan subjek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel dan metode analisis berganda. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel dan metode analisis *rank spearman*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Eka Rahmawati, Anggriyana Tri Widianti, dan Sajodin tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi *Caregiver* Penderita Skizofrenia di Klinik”.<sup>22</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelatif yang

---

<sup>21</sup> Dewi Shinta, ‘Hubungan Resiliensi Akademik Dan Dukungan Sosial Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area’, 2021.

<sup>22</sup> Ratna Eka Rahmawati dkk, ‘Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi *Caregiver* Penderita Skizofrenia Di Klinik’, *Jurnal Keperawatan ‘Aisyiyah*, 5.1 (2018), 71–78.

menggunakan analisis uji korelasi *spearman rank* dengan  $r = -0,255$  dan  $p = 0,010$ . Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang hubungan antara resiliensi dengan dukungan sosial menggunakan analisis data kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu fokus pada resiliensi *caregiver* (orang ahli yang mendampingi seseorang yang tidak mampu merawat dirinya sendiri) pada penderita Skizofrenia di Klinik Utama Kesehatan Jiwa Nur Ilahi Bandung, dan penelitian kali ini berfokus pada kemampuan diri remaja akhir untuk penyelesaian masalahnya.

6. Penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba di Surabaya” karya Roby Aji Permana, Fauziyah Fitri Hernanto, dan Agung Putri Harsa Satya Nugraha tahun 2021.<sup>23</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi menggunakan uji *rank spearman* dengan hasil  $r = 0,364$  dan  $p = 0,048$ . Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang hubungan antara resiliensi dengan dukungan sosial menggunakan analisis data kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu fokus pada resiliensi mantan pecandu narkoba yang telah direhabilitasi, dan

---

<sup>23</sup> Roby Aji Permana dkk, ‘*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba Di Surabaya*’, *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 4.2 (2021), 237–44.

penelitian kali ini berfokus pada resiliensi remaja akhir dari mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga terhadap dinamika baru yang dihadapi.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian pada kajian pustaka, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yakni pada metode analisis data dan subjek penelitian. Perbedaan latar belakang, kondisi, dan umur pada keenam subjek penelitian terdahulu menjadi alasan perbedaan hasil penelitian. Meskipun variabel dan subjek yang digunakan sama, tidak bisa dipastikan hasil penelitian juga akan sama persis sehingga penggunaan subjek mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga pada penelitian ini bisa menjadi pembeda antara fokus penelitian ini dan terdahulu. Lebih lanjut, mahasiswa baru yang dimaksud adalah mahasiswa pada tahun pertama di kampus.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan positif, dengan nilai koefisien korelasi 0,497 dan koefisien signifikansi lebih kecil dari 0,01 yakni 0,000 yang berarti sangat signifikan. Artinya semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang didapatkan maka semakin tinggi juga tingkat resiliensi mahasiswa begitupun sebaliknya. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap resiliensi mahasiswa baru Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mayoritas mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki resiliensi sedang dan dukungan sosial sedang. Tingginya tingkat dukungan sosial bisa didapatkan dari keluarga, komunitas, dan teman sebaya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada seluruh pihak yang terlibat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti sebaiknya mempersiapkan seluruh teknis yang diperlukan dalam proses pengambilan data secara matang.
  - b. Peneliti hendaknya memiliki *timeline* waktu yang baik.
  - c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik *probability sampling* agar lebih mewakili populasi penelitian.
2. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
- Fakultas diharapkan dapat memberikan bantuan khusus kepada mahasiswa baru yang mengalami permasalahan resiliensi, baik melalui pembelajaran maupun pelayanan konseling yang tersedia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy, Jogiyanto HM, and Dwi Prabantini, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, 1st Ed (Yogyakarta: Andi Offset, 2015)
- Ali, Mauna, Rahmadianty Gazadinda, and Novaria Rahma, 'Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus', *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9.2 (2020), 102–10
- Aliah, and Prwakarnia Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008)
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang', *Jurnal Matematika UNAND*, 8.1 (2019), 179–88
- Andri Setiawan, Muhammad, 'Keterampilan Resiliensi Dalam Perspektif Surah Ad Dhuha', *Jurnal Fokus Konseling*, 4.1 (2018), 37–50
- Barbarosa, Khairuddin, Nirmala Manindra Dwi Putri, and Achmad Chusairi, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Awal Penghuni Panti Asuhan Bani Yaqub Surabaya', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6.7 (2021), 3290–3300
- Chafsoh, Arifah Munawaroh, 'Munculnya Culture Shock Pada Mahasiswa Baru Dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid=19', 2020
- Ediati, Annastasia, and Raisa, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Wanita Semarang', *Jurnal Empati*, 5.12 (2016), 537–42
- Fitrianur, Widya Lita, Ervi Suminar, Sri Yulastutik, Departemen Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik, and others, 'Dukungan Sosial Dan Spiritual Dalam Membentuk Resiliensi Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7.2 (2022), 117–21
- Hertinjung, Wisnu Sri, Susatyo Yuwono, Partini Partini, Andira Koza Laksita, Annisa Ayu Ramandani, and Shafira Sekar Kencana, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resiliensi Remaja Di Masa Pandemi', *Proyeksi*, 17.2 (2022), 60–71
- IndoPositive, 'Dukungan Sosial: Pengertian, Faktor-Faktor, Bentuk Dan Manfaatnya', *IndoPositive*, 2019

<<https://www.indopositive.org/2019/11/dukungan-sosial-pengertian-faktor.html>>

- Jannah, Syaria Nur, and Rohmatun, '*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok*', *Proyeksi*, 13.1 (2018), 1–12
- Jurnal, Ruang, '*Analisis Korelasi: Memahami Definisi, Tujuan, Fungsi, Dan Contoh Analisis Korelasi*', *Ruang Jurnal*, 2020
- Kalijaga, Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sunan, '*UIN Sunan Kalijaga*', *Web UIN Sunan Kalijaga*, 2019
- , '*UIN Sunan Kalijaga*', *Web UIN Sunan Kalijaga*, 2020
- Kumparan, Redaksi, '*4 Fase Mahasiswa Dari Tingkat Awal Hingga Akhir*', *Millennial*, 2019
- Laksmi, Viana Ayu, and Erin Ratna Kustanti, '*Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Resiliensi Istri Yang Mengalami Involuntary Childless*', *Jurnal EMPATI*, 6.1 (2017), 431–35
- Latief, Khatib A., *Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman*, 2017
- Lestari, Kurniya, '*Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial Dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa Di Desa Canan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten*', *Universitas Diponegoro Semarang*, 2007
- Maharani, Putri Cecylia Dewi, and Maria Theresia Sri Hartati, '*Hubungan Antara Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Siswa SMK Negeri 1 Wonorejo Kabupaten Boyolali*', *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8.1 (2021), 85–95
- Melly, *Hubungan Antara Kreativitas Dan Stres Pada Mahasiswa Tahun Pertama Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia* (Jakarta, 2008)
- Mufarrohah, Laylatul, and Karimulloh, '*Resiliensi Keluarga Dan Kualitas Hidup Di Era Pandemi Menurut Tinjauan Islam*', *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2 (2020), 367–77
- Mufidah, A, C, '*Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri*', *Jurnal Sains Psikologi*, 6.2 (2017), 68–74
- Mulia, Lamda Octa, Veny Elita, and Rismadefi Worfest, '*Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan*',

*Jurnal Online Mahasiswa*, 1.2 (2014), 1–9

Nanda, Salsabila, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contohnya', *Brain Academy*, 2023 <<https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif>>

Noviyanti, Tyas Dwi., 'Hubungan Antara Self Acceptance Dengan Subjective Well-Being Remaja Akhir Pada Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', 2022

Nuonline, 'Tafsir Al-Qur'an', *Nuonline*, 2022 <<https://quran.nu.or.id/al-balad/17> dan <https://quran.nu.or.id/ali-imran/103>>

Permana, Roby Aji, Fauziah Fitri Hernanto, and Agung Putri Harsa Satya Nugraha, 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba Di Surabaya', *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 4.2 (2021), 237–44

Prastikasari, Noorini, *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Pada Remaja Difabel*, 2018

Ramadanti, Rinda, and Herdi Herdi, 'Hubungan Antara Resiliensi Dan Dukungan Sosial Dengan Stress Akademik Mahasiswa Baru Di Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19', *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10.2 (2022), 150–63

Ratna Eka Rahmawati, Anggriyana Tri Widiyanti, and Sajodin, 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Caregiver Penderita Skizofrenia Di Klinik', *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'*, 5.1 (2018), 71–78

RI, Departemen Agama, 'Al-Qur'an Tajwid & Terjemah', *CV Penerbit Diponegoro*, 2010, p. Al-Baqarah ayat 155-156

———, 'Al-Qur'an Tajwid & Terjemah', *CV Penerbit Diponegoro*, 2010, p. Al-Maidah ayat 80

———, 'Al-Qur'an Tajwid & Terjemah', *CV Penerbit Diponegoro*, 2010, p. Al-Balad ayat 17

———, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, *CV Penerbit Diponegoro*, 2010

Said, Astri Ardiyanti, Agustin Rahmawati, and Dellawaty Supraba, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Skripsi', *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16.1 (2021), 32–44

Sancahya, A.G.A, and L.K.P.A Susilawati, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial

*Keluarga Dengan Self Esteem Pada Remaja Akhir Di Kota Denpasar*, *Jurnal Psikologi Udayana*, 1.3 (2014), 52–62

Sari, Paundra Kartika Permata, and Endang Sri Indrawati, *‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro’*, *Empati*, 5.2 (2016), 177–82

Sasongko, Bayu, Sulis Mariyanti, Fakultas Psikologi, Universitas Esa, and Kebon Jeruk, *‘Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Perempuan Yang Mengalami Infertilitas’*, *JCA Psikologi*, 1.2 (2020), 114–23

Setya, Devi, *‘Arti La Tahzan Innallaha Ma’ana, Kalimat Penenang Saat Merasa Sedih’*, *Detikhikmah*, 2023

Shinta, Dewi, *‘Hubungan Resiliensi Akademik Dan Dukungan Sosial Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area’*, 2021

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Susilaningrum, Herawati, and Sutarto Wijono, *‘Dukungan Sosial Dengan Work Life Balance Pada Pekerja Wanita Yang Telah Menikah Di PT. X Yogyakarta’*, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.8 (2023), 7297–7306

Ulfa, Nabilla Dwi, *‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Orang Dengan Hiv/Aids’*, *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2018

Utami, Maria Stephanie Gunandar Muhana Sofiati, *‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Yang Merantau’*, *Gajah Mada Journal of Psychology*, 3.2 (2017), 98–109

Wahidah, Evita Yuliatul, *‘Resiliensi Perspektif Al Quran’*, *Jurnal Islam Nusantara*, 2.1 (2018), 105–20

Wardhani, Veliayu, and Santi Esterlita Purnamasari, *‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan’*, 1–9